

Tinjauan Ekonomi

Agustus 2025

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5.12% pada kuartal 2 tahun 2025. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah jasa lainnya sebesar 11.31%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 9.31%, transportasi dan pergudangan sebesar 8.52%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8.04%.

Pada Juli 2025, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan sebesar 2.37%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi tahunan antara lain: beras, tomat, dan bawang merah.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala naik menjadi 49.2 di bulan Juli dari 46.9 di bulan Juni. Dari sisi harga, harga input terus meningkat tajam, dan mencatat kenaikan tercepat dalam empat bulan terakhir. Sebagai konsekuensinya, harga jual output dinaikkan dengan cepat sejak April.

Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump melalui perintah eksekutif terbaru menetapkan kenaikan tarif impor antara 10% hingga 41% untuk 68 negara mitra dagang. Negara Jepang dikenakan 15%, Uni Eropa 15%. Sedangkan India yang sebelumnya dikenakan 25% ditambah lagi 25% menjadi 50% karena membeli minyak dari Rusia. Kesepakatan tarif dengan China masih dalam negosiasi yang diperpanjang lagi 90 hari ke depan sampai pertengahan November, sehingga tarif yang berlaku saat ini adalah AS mengenakan 30% barang impor dari China dan China mengenakan tarif 10% untuk barang dari AS. Untuk Indonesia AS mengenakan tarif sebesar 19%.

Tingkat inflasi tahunan AS pada bulan Juli 2025 sebesar 2.7%, tetap seperti bulan sebelumnya. Sedangkan inflasi inti secara tahunan naik menjadi 3.1% pada bulan Juli 2025 dibanding 2.9% pada Juni 2025.

Pertumbuhan ekspor China pada Juli melampaui ekspektasi pasar secara signifikan seiring dengan terus berjalannya gencatan senjata tarif dengan AS, sementara impor naik ke level tertinggi dalam setahun. Ekspor meningkat 7.2% pada Juli dalam nilai dolar AS dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, impor naik 4.1% pada bulan lalu (year-on-year), menjadi lonjakan terbesar sejak Juli 2024.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	31-Jul-25	30-Jun-25	Changes	Indeks	31-Jul-25	30-Jun-25	Changes
Nikel	\$14,773	\$15,060	-1.9%	USD/IDR	16,456.0	16,238	1.3%
CPO	RM4,175	RM3,958	5.5%	IHSG	7,484	6,928	8.0%
Batubara	\$115	\$110	4.8%	GIDN10y	6.57%	6.63%	-0.06%
Brent Oil	\$73	\$68	7.3%	UST10y	4.4%	4.2%	0.1%
Emas	\$3,296	\$3,284	0.4%	DXY	100.0	96.9	3.2%

Kenaikan harga minyak kelapa sawit disebabkan oleh kenaikan permintaan dari India dan China.

Kenaikan IHSG pada bulan Juli disebabkan oleh kenaikan harga saham grup usaha konglomerat dalam negeri, serta kenaikan sektor teknologi, infrastruktur dan industry.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, CNBC)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.